

Strategi BUMdes Sinar Fajar dalam Pengembangan Wisata Susur Sungai Kalitekung dan Café Kalitekung di Desa Tambak Cemandi Sidoarjo

Oleh:
Fira Shaafiyah Nabila

Dosen Pembimbing:
Hendra Sukmana S.A.P., M.KP

Program Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026



Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk untuk mengelola potensi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong kemandirian ekonomi desa. Keberadaan BUMDes didukung oleh berbagai regulasi, antara lain UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, PP No. 11 Tahun 2021, dan Permendesa PDTT No. 3 Tahun 2021, yang mengatur pendirian, pengelolaan, dan tata kelola BUMDes secara profesional. Meskipun jumlah BUMDes di Indonesia terus meningkat, masih banyak yang menghadapi kendala seperti lemahnya manajemen, kurangnya inovasi, dan ketergantungan pada dana desa. Sebaliknya, beberapa BUMDes berhasil berkembang melalui pengelolaan potensi wisata dan ekonomi lokal. Salah satunya adalah BUMDes Sinar Fajar Desa Tambak Cemandi, Kabupaten Sidoarjo, yang memanfaatkan potensi wisata sungai dan kawasan pesisir sebagai upaya meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat desa.



Pendahuluan

BUMDes Sinar Fajar mengembangkan potensi desa melalui Wisata Susur Sungai Kalitekung, Kafe Kalitekung, dan program ketahanan pangan sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, BUMDes masih menghadapi tantangan berupa promosi yang belum optimal, pengelolaan sumber daya manusia, dan keberlanjutan usaha. Untuk mengatasinya, BUMDes menerapkan berbagai strategi, seperti penguatan manajemen organisasi, pelatihan kewirausahaan dan digital marketing, pembenahan infrastruktur wisata, serta optimalisasi promosi melalui media sosial. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisata, memperkuat ekonomi lokal, dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa.

Tabel 1. Daftar Unit Usaha BUMDes Sinar Fajar

No.	Unit Usaha BUMDes
1.	Wisata Susur Sungai
2.	Kafe Kalitekung
3.	Ketahanan Pangan

Sumber: Dikelola oleh Penulis, 2025

Pendahuluan

Pendapatan BUMDes Sinar Fajar menurun dari Rp97.945.000 pada tahun 2023 menjadi Rp87.355.000 pada tahun 2024, atau turun sekitar 10,8%. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah pengunjung Wisata Susur Sungai, melemahnya pendapatan Café Kalitekung, promosi digital yang belum optimal, serta faktor cuaca yang memengaruhi operasional wisata. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan strategi pengelolaan, inovasi produk, dan pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Tabel 2. Data Keuangan Penghasilan Café Kalitekung Tahun 2023-2024

Tahun	Pendapatan
2023	Rp. 97.945.000
2024	Rp. 87.355.000

Sumber: BUMDes Sinar Fajar, 2025

Pendahuluan

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan BUMDes dipengaruhi oleh tata kelola organisasi, partisipasi masyarakat, inovasi, promosi digital, dan diversifikasi unit usaha. Sejalan dengan temuan tersebut, BUMDes Sinar Fajar telah menerapkan strategi berupa penguatan organisasi, pemberdayaan masyarakat, pemanfaatan media digital, serta kerja sama dengan berbagai pihak. Namun, masih terdapat kendala pada kapasitas sumber daya manusia, konsistensi promosi digital, keterbatasan sarana pendukung, dan sistem kelembagaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Strategi Jack Kooten yang meliputi strategi organisasi, strategi sumber daya pendukung, strategi program, dan strategi kelembagaan untuk menganalisis pengembangan Wisata Susur Sungai dan Café Kalitekung sebagai upaya meningkatkan kemandirian ekonomi Desa Tambak Cemandi.

Metode Penelitian

- ☐ Pendekatan Penelitian: Kualitatif deskriptif.
- ☐ Fokus Penelitian: Strategi BUMDes Sinar Fajar dalam mengembangkan Wisata Susur Sungai Kalitekung dan Café Kalitekung.
- ☐ Lokasi Penelitian: BUMDes Sinar Fajar, Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.
- ☐ Landasan Teori: Teori Manajemen Strategi Jack Kooten, meliputi:
 1. Strategi Organisasi
 2. Strategi Sumber Daya Pendukung
 3. Strategi Program
 4. Strategi Kelembagaan
- ☐ Penentuan Informan: Teknik Purposive Sampling.
- ☐ Informan Utama: Ketua BUMDes Sinar Fajar, Kepala Desa Tambak Cemandi, pegawai unit wisata dan Café Kalitekung, serta masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan maupun pemanfaatan wisata.
- ☐ Teknik Pengumpulan Data: Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- ☐ Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi:
 1. Pengumpulan data
 2. Reduksi data
 3. Penyajian data
 4. Penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Organisasi

Strategi organisasi BUMDes Sinar Fajar diwujudkan melalui visi dan misi yang berorientasi pada kemandirian ekonomi desa, pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Implementasinya terlihat dari pengembangan Wisata Susur Sungai Kalitekung dan Café Kalitekung, dukungan pemerintah desa, keterlibatan masyarakat dalam operasional wisata, serta pembinaan pegawai untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Meskipun masih menghadapi tantangan seperti peningkatan kapasitas SDM dan perluasan kemitraan, secara umum strategi organisasi telah berjalan dengan baik dan sejalan dengan teori Jack Kooten dalam mendukung pengembangan BUMDes secara berkelanjutan.



Hasil dan Pembahasan

B. Strategi Sumber Daya Pendukung

Strategi Sumber Daya Pendukung berfokus pada optimalisasi sumber daya manusia, keuangan, dan kemitraan untuk mendukung pengelolaan Wisata Susur Sungai Kalitekung dan Café Kalitekung. BUMDes memberdayakan masyarakat sebagai tenaga operasional, memberikan pelatihan dasar, serta memanfaatkan dana desa dan hasil usaha untuk pengembangan fasilitas. Selain itu, BUMDes menjalin kolaborasi dengan pemerintah, akademisi, komunitas, dan media guna memperkuat promosi serta pengelolaan wisata. Meskipun jumlah pegawai masih terbatas dan operasional wisata dipengaruhi faktor cuaca, strategi ini telah membuka lapangan kerja, meningkatkan produktivitas masyarakat, dan memperkuat perekonomian desa. Secara keseluruhan, strategi sumber daya pendukung telah berjalan cukup efektif, namun masih memerlukan peningkatan kapasitas SDM, penambahan tenaga kerja, dan penguatan kemitraan agar pengelolaan wisata semakin optimal dan berkelanjutan.

Tabel 3. Data Jumlah Pegawai Wisata Susur Sungai dan Café Kalitekung Tahun 2024

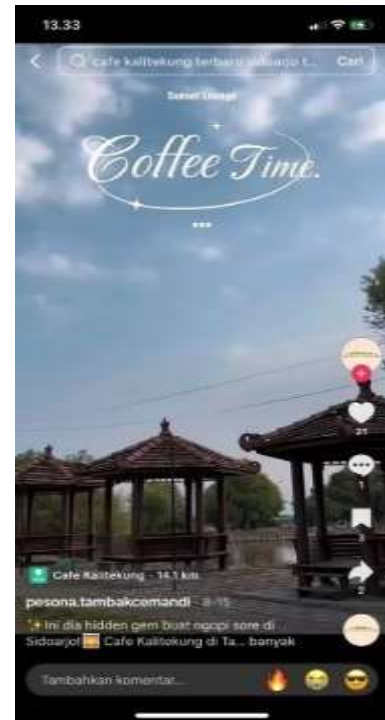
Unit Usaha	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pegawai
Wisata Susur Sungai	Sopir Perahu	2
Wisata Susur Sungai	Kebersihan	1
Kafe Kalitekung	Koki dan Pelayan	1

Sumber: Dikelola oleh Penulis, 2025

Hasil dan Pembahasan

C. Strategi Program

Strategi Program BUMDes Sinar Fajar berfokus pada promosi digital melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan WhatsApp Business untuk memperkenalkan Wisata Susur Sungai Kalitekung dan Café Kalitekung. Promosi juga didukung melalui kegiatan desa, kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, komunitas, serta peningkatan kualitas pelayanan agar menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung. Strategi ini berhasil meningkatkan brand awareness, menarik wisatawan, dan mendorong promosi dari mulut ke mulut melalui partisipasi masyarakat. Namun, BUMDes masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi pembaruan konten dan pengelolaan promosi secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, strategi program dinilai cukup efektif karena mampu memperluas jangkauan promosi, memperkuat citra wisata desa, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal berbasis masyarakat.



Hasil dan Pembahasan

D. Strategi Kelembagaan

Strategi Kelembagaan BUMDes Sinar Fajar difokuskan pada penguatan tata kelola organisasi melalui pembagian tugas yang jelas, mekanisme koordinasi, serta pelaporan yang transparan dan akuntabel. Struktur organisasi terdiri atas penasihat, ketua, sekretaris, bendahara, serta koordinator unit usaha yang bekerja melalui rapat evaluasi dan pelaporan berkala. Keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui musyawarah desa berhasil meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat dukungan terhadap pengelolaan wisata dan Café Kalitekung. Selain itu, koordinasi yang baik antar pengurus dan pegawai membuat operasional berjalan lebih tertib dan efisien. Secara keseluruhan, strategi kelembagaan dinilai cukup efektif dalam mendukung tata kelola BUMDes, meskipun masih diperlukan peningkatan kapasitas manajerial, administrasi, dan sistem pengawasan agar pengelolaan usaha semakin profesional dan berkelanjutan.

Tabel 4. Struktur dan Mekanisme Kelembagaan BUMDes “Sinar Fajar” Tahun 2024

Unsur Kelembagaan	Jumlah Orang	Tugas Pokok	Mekanisme Koordinasi
Penasihat (Kepala Desa)	1	Memberikan arahan	Rapat koordinasi triwulan
Ketua BUMDes	1	Mengambil kebijakan strategis	Rapat bulanan pengurus
Sekretaris	1	Administrasi dan Dokumentasi	Laporan tertulis bulanan
Bendahara	1	Pengelolaan & keuangan	Rekap laporan unit usaha
Koordinator Unit Wisata	1	Mengawasi operasional susur sungai	Evaluasi mingguan
Koordinator Café	1	Mengawasi operasional café	Evaluasi mingguan

Sumber: Dikelola oleh Penulis, 2025

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi BUMDes Sinar Fajar dalam mengembangkan Wisata Susur Sungai Kalitekung dan Café Kalitekung telah berjalan cukup baik berdasarkan empat indikator strategi Jack Kooten. **Strategi organisasi** ditunjukkan melalui pembagian tugas dan koordinasi yang jelas. **Strategi sumber daya pendukung** diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat, pemanfaatan dana desa, serta kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan wisata. **Strategi program** dilakukan melalui promosi digital, promosi langsung, dan peningkatan kualitas pelayanan sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisata. Sementara itu, **strategi kelembagaan** tercermin dari adanya koordinasi, pengawasan, dan evaluasi bersama pemerintah desa yang memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes.

Secara keseluruhan, keempat strategi tersebut saling mendukung dalam pengembangan wisata berbasis potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Namun, BUMDes masih perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperkuat manajemen organisasi, serta menjaga konsistensi promosi dan inovasi agar keberlanjutan usaha dan daya saing wisata dapat terus meningkat.

